

Upaya peningkatan deteksi dini risiko tinggi kehamilan melalui kelengkapan pengisian buku KIA Oleh Bidan di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur tahun 2013

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409905&lokasi=lokal>

Abstrak

Buku KIA salah satu alat deteksi dini risiko tinggi ibu hamil. Cakupan deteksi dini risiko DDO Der tinggi tahun 2011 dan 2012 di Kabupaten Bangkalan masih di bawah target yaitu 12%. Berdasarkan SDKI 2012 rata-rata angka kematian ibu(AKI) tercatat Juru mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil Ting SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Tujuan keja penelitian: Mengetahui motivasi bidan, beban kerja, 2014 pengisian dan bidan terlatih dalam kelengkapan observasional, desain buku KIA. Metode: Penelitian crosssectional. Pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Data sekunder diperoleh dari ketersediaan bidan dan buku KIA, pelatihan, pembinaan pengisian buku KIA. Populasi seluruh kelengkapan bidan di wilayah Puskesmas Geger dan Puskesmas Bangkalan. Sampel bidan Kabupaten Kedundung, yang menjalankan tugas di puskesmas lebih dari 1 tahun keatas dan pendidikan minimal DIII Kebidanan. Kelengkapan pengisian buku KIA dilihat pada lembar persalinan isian identitas keluarga, menyambut catatan kesehatan ibu hamil, catatan kesehatan ibu bersalin, catatan kesehatan ibu nifas, keterangan lahir, KMS, pemeriksaan neonatus, catatan kesehatan anak, pemberian vitamin A. Hasil: Kelengkapan dan ibu bayi pada pengisian pengisiannya di Puskesmas Geger yaitu yang 0,66 kategori baik adalah 0,51-1,00). Puskesmas Kedundung kurang baik yaitu 0,34(kategori kurang baik 0,00-0,50). Motivasi bidan di Puskesmas Geger sebagian besar motivasinya kurang(50,0%), beban kerja selama ini berat(83,3%). Di Puskesmas Kedundung sebagian besar bidan motivasi baik(66,7%) dan beban kerja tidak berat atau kurang berat. Pelatihan bidan dalam 2 tahun terakhir ini tidak pernah mengikuti atau diadakan pelatihan tentang pengisian buku KIA oleh Dinas Kesehatan maupun oleh Puskesmas. Saran: Puskesmas agar membentuk tim kerja tingkat puskesmas sesuai program yang dijalankan untuk meringankan beban kerja bidan. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan agar memberikan penghargaan bagi bidan berprestasi.